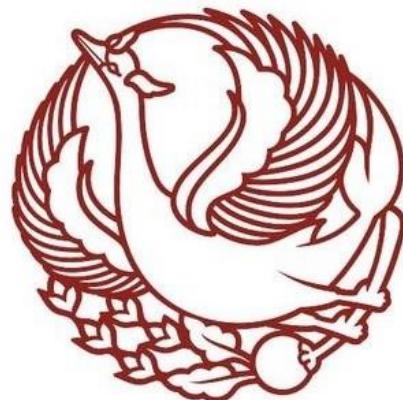


PROSES KREATIF INTERDISIPLINER SYAIFUL GARIBALDI
DALAM KARYA *BALITSA EHOOR #1*

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Murni
Jurusan Seni Rupa Murni



OLEH
BIRGITA BUNGA GUARDIOLA
NIM. 18149154

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2022

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

PROSES INTERDISIPLINER SYAIFUL GARIBALDI

DALAM KARYA *BALITSA EHOOR #1*

Oleh

BIRGITA BUNGA GUARDIOLA

NIM. 18149154

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 14 November 2022

Menyetujui, **INSTITUT SENI INDONESIA**

SURAKARTA

Dosen Pembimbing

Wisnu Adisukma, S.Sn., M.Sn

NIP. 198407012009121008

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni

Dr. Sn. Syamsiar, S.Pd., M.Sn

NID. 191502122005012010

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
PROSES KREATIF INTERDISIPLINER SYAIFUL GARIBALDI
DALAM KARYA BALITSA EHOOR #1

Oleh
BIRGITA BUNGA GUARDIOLA
NIM. 18149154

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Pengaji

Pada tanggal 14 November 2022

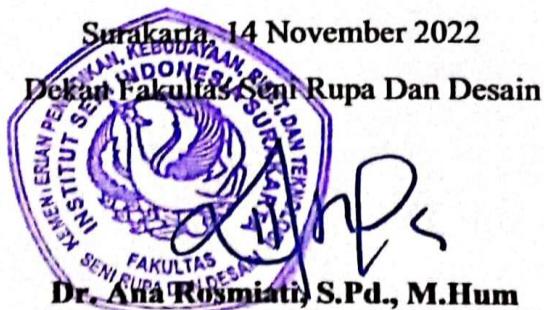
Tim Pengaji

Ketua Pengaji : Satriana Didiek Isnanta, S.Sn., M.Sn

Pengaji Utama : Drs. Henry Cholis, M.Sn

Pembimbing : Wisnu Adisukma, S.Sn., M.Sn

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta



NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Birgita Bunga Guardiola

NIM. 18149154

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Kekaryaan) berjudul Proses Kreatif Interdisipliner Syaiful Garibaldi dalam Karya Balitsa Ehoor #1 adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

Surakarta, 14 November 2022

Yang menyatakan,



Birgita Bunga Guardiola

NIM. 18149154

ABSTRAK

PROSES KREATIF INTERDISIPLINER SYAIFUL GARIBALDI DALAM KARYA BALITSA EHOOR #1 (Skripsi Birgita Bunga Guardiola, 117 halaman) Jurusan Seni Rupa Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Gaya visual, penggunaan media sampai pada cara penyajian karya membuktikan bahwa dunia seni sampai saat ini tidak berhenti melainkan terus mengikuti masa. Fenomena yang menunjukkan hal tersebut adalah penciptaan seni interdisipliner yang menghasilkan karya-karya seni dari hasil peng gabungan ilmu-ilmu.

Salah satu seniman Indonesia yang berhasil menciptakan karya seni interdisipliner yaitu Syaiful Garibaldi, yang menghadirkan karya dari kolaborasi ilmu seni dan ilmu lingkungan.

Penulis akan meneliti proses kreatif interdisipliner Syaiful Garibaldi pada salah satu karyanya berjudul Balitsa Ehoor yang mengangkat persoalan hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari beberapa narasumber, sumber tertulis dan foto guna memperoleh data yang diperoleh. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan pendokumentasian.

Hasil penelitian dari Proses Kreatif Interdisipliner Syaiful Garibaldi: (1) Riwayat keseniman Syaiful Garibaldi. (2) Konsep karya Balitsa Ehoor (3) Proses kreatif interdisipliner Syaiful Garibaldi dalam karya Balitsa Ehoor

Kata kunci: Proses kreatif, Interdisipliner, Syaiful Garibaldi, *Lichen*

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi berkat melimpah dalam berbagai rupa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Proses Kreatif Interdisipliner Syaiful Garibaldi Dalam Karya *Balitsa Ehoor #1*” disusun guna memenuhi persyaratan gelar Sarjana Seni (S.Sn) Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.

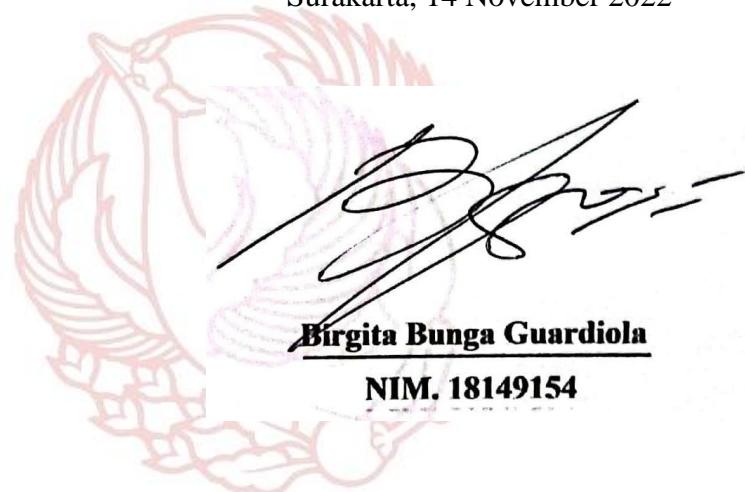
Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. SB. Christiawan dan TH. Dewi Koesoema, selaku orang tua yang tidak henti-hentinya mendukung moril serta materil sebagai sumber penyemangat atas penulisan tugas akhir skripsi ini, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaiannya skripsi ini.
2. Wisnu Adisukma, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang terus memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

3. Syaiful Garibaldi, yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberi banyak informasi mengenai proses kreatifnya dalam berkarya.
4. Fiesta Ramadanti, Junior Tirtadji dan Yacobus Ari Respati sebagai narasumber sekunder yang telah memberikan segala informasi mengenai Syaiful Garibaldi.
5. Drs. Henry Cholis, M.Sn dan Satriana Didiek Isnanta, S.Sn., M.Sn yang telah bersedia menjadi penguji dalam Ujian Tugas Akhir Skripsi.
6. Albertus Rusputranto, S.Sn., M.Hum, selaku dosen Jurusan Seni Murni yang juga telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
8. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
9. Dr. Sn Syamsiar, S.Pd., M.Sn, selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
10. I Nyoman Suyasa, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.

Demikian tulisan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi pengembangan akademik di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta dan perkembangan seni rupa pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami perlukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, 14 November 2022



Birgita Bunga Guardiola

NIM. 18149154

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	1
PENGESAHAN.....	2
PERNYATAAN.....	3
ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	10
BAB I.....	12
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Tinjauan Pustaka	16
F. Landasan Teori.....	19
1. Pengalaman Estetis	19
2. Seni Kontemporer	22
3. Seni Intermedia	26
4. Seni Intalasi.....	28
G. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Lokasi Penelitian.....	31
3. Sumber Data Primer.....	32
a. Narasumber	32
b. Artefak	32
4. Sumber Data Sekunder.....	32
a. Narasumber	32
b. Pustaka	33
c. Dokumen.....	33
5. Pengumpulan Data	33
a. Wawancara.....	33
b. Observasi.....	34

c. Studi Dokumen	36
d. Studi pustaka.....	36
6. Dokumentasi	37
7. Validitas Data.....	37
8. Analisis Data.....	38
H. Sistematika Penulisan	42
BAB II	43
RIWAYAT KESENIMANAN SYAIFUL GARIBALDI.....	43
BAB III.....	61
KONSEP KARYA BALITSA EHOOR.....	61
1. Interdisipliner Syaiful Garibaldi	61
2. Bahasa Terhad Syaiful Garibaldi	67
3. <i>Balitsa Ehoor</i>	74
BAB IV	79
PROSES KREATIF INTERDISIPLINER.....	79
PADA KARYA BALITSA EHOOR #1	79
1. Ide Kreatif Syaiful Garibaldi.....	79
2. Proses Perwujudan Karya Balitsa Ehoor #1 Melalui Metode Interdisipliner	84
3. Hasil Karya Balitsa Ehoor.....	95
4. Proses Kreatif Syaiful Garibaldi	99
BAB V	101
KESIMPULAN	101
SARAN.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN I.....	107
LAMPIRAN II	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Model Interaktif

Gambar 2. Syaiful Aulia Garibaldi (Tepu)

Gambar 3. Lokus Foundation

Gambar 4. Project Lokus Foundation: menghubungkan geografi dan sumber alam Indonesia.

Gambar 5. Project Lokus Foundation: menghubungkan geografi dan sumber alam Indonesia.

Gambar 6. Laksamana Junior Tirtadji (ROH Projects)

Gambar 7. *Abiogenesis: Terhah Landscape Installation View #2* (2014)

Gambar 8. *Abiogenesis: Terhah Landscape Installation View #10* (2014)

Gambar 9. *Abiogenesis: Terhah Landscape Installation View #12* (2014)

Gambar 10. *Abiogenesis: Terhah Landscape Installation View #2* (2014)

Gambar 11. *It's Better to Be Ugly Than Only to Be Wild* (2014)

Gambar 12. *Kroraj Abaduria* (2017)

Gambar 13. *Abiogenesis: Terhah Landscape (Inner Recesses) #2* (2014)

Gambar 14. *Lartucira #2* (2016)

Gambar 15. *Lartucira #14* (2016)

Gambar 16. *Lartucira #11* (2016)

Gambar 17. *Larovaria Kira* (2017)

Gambar 18. *Tubifex Landscape* (2017)

Gambar 19. *Kroraj Lirtuaria* (2019)

Gambar 20. *Balitsa Ehoor* (2019)

Gambar 21. Yacobus Ari Respati

Gambar 22. Buku Kamus Terhah Syaiful Garibaldi

Gambar 23. Tulisan Hieroglif

Gambar 24. *Balitsa Ehoor* #1 (Seri Benda Temuan)

Gambar 25. Proses Kerja Syaiful Garibaldi dengan Mikroskop

Gambar 26. Foto Proses Pengangkatan Pagar Balitsa

Gambar 27. *Balitsa Ehoor*

Gambar 28. *Balitsa Ehoor*

Gambar 29. Proses pengangkatan pagar-pagar besi Balitsa

Gambar 30. Proses pengangkatan pagar-pagar besi Balitsa

Gambar 31. *Lichen* pada karya *Balitsa Ehoor*

Gambar 32. *Lichen* pada karya *Balitsa Ehoor*

Gambar 33. Bentuk karya *Balitsa Ehoor* di Art Jakarta 2019

Gambar 34. Proses Display Karya *Balitsa Ehoor* di Art Jakarta 2019

Gambar 35. Karya *Balitsa Ehoor* #1(Art Jakarta 2019)

Gambar 36. Tata letak karya *Balitsa Ehoor* #1 (Art Jakarta 2019)

SURAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Iwan Saidi. 2008. Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia. Yogyakarta: ISACBOOK
- Agus Salim. 2001. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta
- Burhan Bungin. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hujatnikajenong. 2015. Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia. Serpong : Marjin Kiri
- I. Didimus Manulang, dkk. 2015. Humaniora : Language, People, Art, and Communication Studies. Jakarta : Binus University
- Jakob Sumadjo. 2000. Filsafat Seni. Bandung : Penerbit ITB
- Matius Ali.2011. Estetika: Pengantar Filsafat Seni. Jakarta: Sanggar Luxor.
- Mikke Susanto. 2018. Diksi Rupa. Yogyakarta: DictiArt Laboratory
- YF La Kahija. 2017. Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup. Yogyakarta: PT KANISIUS

INTERNET

Adhisuryo. 2012. “Kompromi S. A Garibaldi dalam Regnum Fungi”
<https://gerakgeraksenirupa.wordpress.com/2012/10/13/kompromi-s-a-garibaldi-dalamregnum-fungi/> diakses pada 21 Maret pukul 02.14 oleh Birgita

Dr. Sunarto. 2018. “John Dewey: Art as Experience”
<https://sunartofilsuf.wordpress.com/2018/11/08/john-dewey-art-as-experience/>
diakses pada 5 Maret pukul 19.17 oleh Birgita

Grace Samboh (2014). Sebuah Spekulasi: Lewat Bahasa Terhah, Seni Kembali Jadi Ritual Sehari-hari
https://www.academia.edu/31601990/_2014_Syaiful_Aulia_Garibaldi_Speculatin_g_Terhah diakses pada 23 November 2021 pukul 13.46 oleh Birgita

I. Didimus Manulang, dkk. 2015. Humaniora : Language, People, Art, and Communication Studies. Jakarta : Binus University hal 342
<https://media.neliti.com/media/publications/167097-ID-memahami-estetika-dari-sudut-pandang-des.pdf> diakses pada 12 Mei pukul 12.34 oleh Birgita

Muhammad Agung. 2019. “Proses Pengalaman Estetik Melalui Pendekatan Teori Estetik” Estetik
https://www.academia.edu/41280528/PROSES_PENGALAMAN_ESTETIK_MELALUI_PENDEKATAN_TEORI_ESTETIK diakses pada 8 Maret pukul 00.40 oleh Birgita

Yeremias Jena. 2014. “Dari Pengalaman Estetis Ke Sikap Estetis Dan Etis”

Satriana Didiek. Seni Intermedia, Loro Blonyo, Dan Penguatan IdentitasKultural.file:///C:/Users/bunga/Downloads/8.+Satriana+Didiek_ISISurakarta_Template.docx.pdf diakses pada 11 November 2022 pukul 00.24 oleh Birgita Tisna Sanjaya. 2014. “Seni dan Kehidupan Urban: Imah Budaya (IBU) Cigondewah Revitalisasi Budaya Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Karya Seni Lingkungan” <https://journal.unpar.ac.id/index.php/ECF/article/view/1989> diakses pada 23 Desember 2021 pukul 19.26 oleh Birgita



INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

LAMPIRAN I

Curiculum Vitae



Nama : Birgita Bunga Guardiola

Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 22 November 1999

Alamat rumah : Komplek Perumkar DKI blok s2/14 Pondok Kelapa,
Duren Sawit, Jakarta Timur. DKI Jakarta

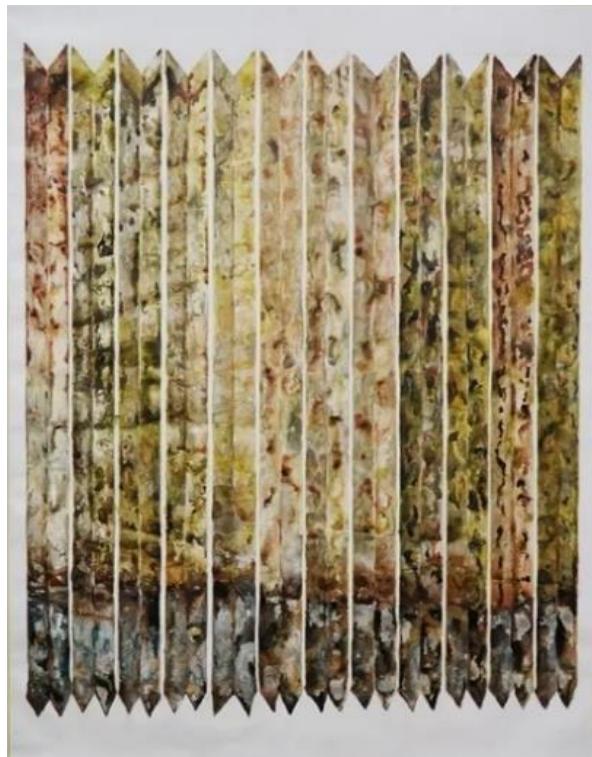
Nomor telepon : 081519298177

E-mail : bungabirgita@gmail.com

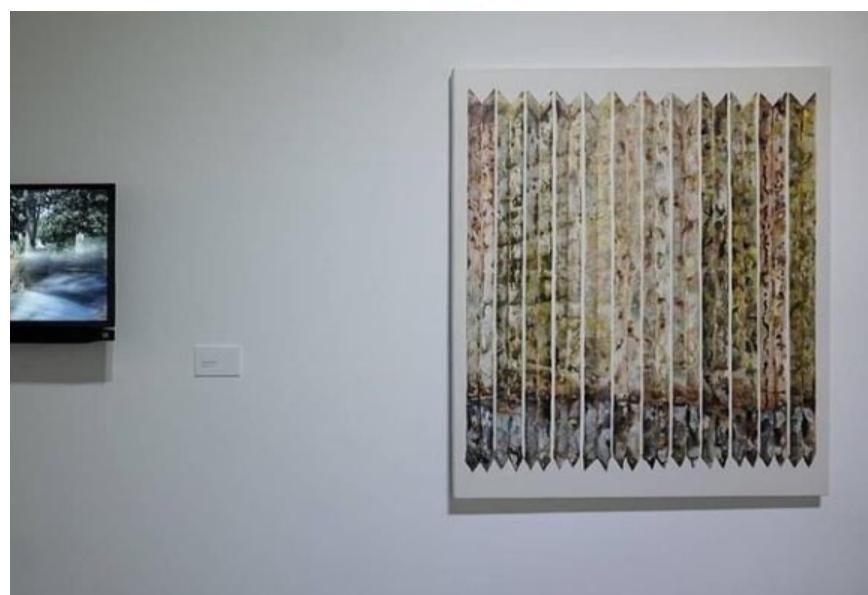
Riwayat Pendidikan : TK Yohanes Rasul

SD Negeri 07 Pondok Kelapa	2005-2011
SMP Negeri 194 Duren Sawit	2011-2014
SMK Negeri Pariwisata 27 Jakarta Pusat	2015-2018

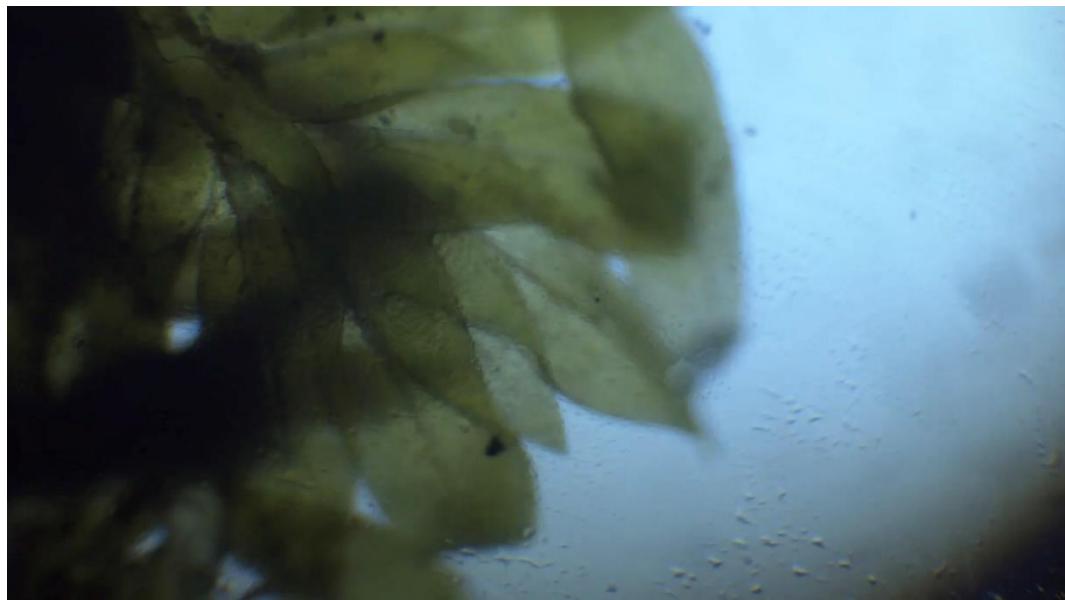
LAMPIRAN II



Gambar 25. *Balitsa Ehoor #2 (Painting)*
[\(<https://www.artsy.net/artwork/syaiful-aulia-garibaldi-balitsa-xor>\)](https://www.artsy.net/artwork/syaiful-aulia-garibaldi-balitsa-xor)

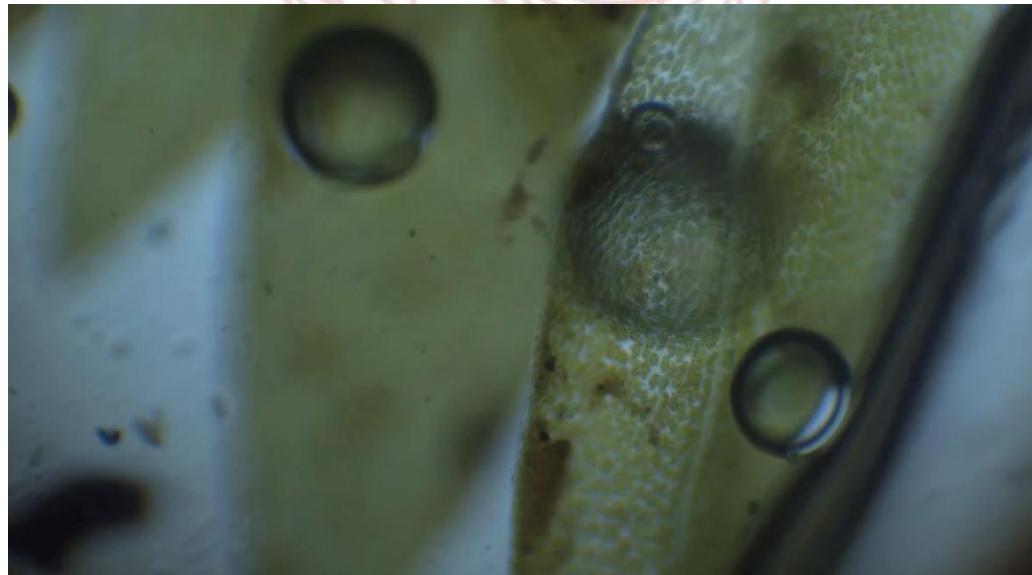


Gambar 39. Tata letak karya Balitsa Ehoor #2
(Foto: Dokumentasi pribadi Syaiful Garibaldi. 2020)



Gambar 26. *Balitsa Ehoor* #3 (Video)

(Foto: Syaiful Garibaldi, 2020)



Gambar 40. *Balitsa Ehoor* #3 (Video/ Mikroskop)

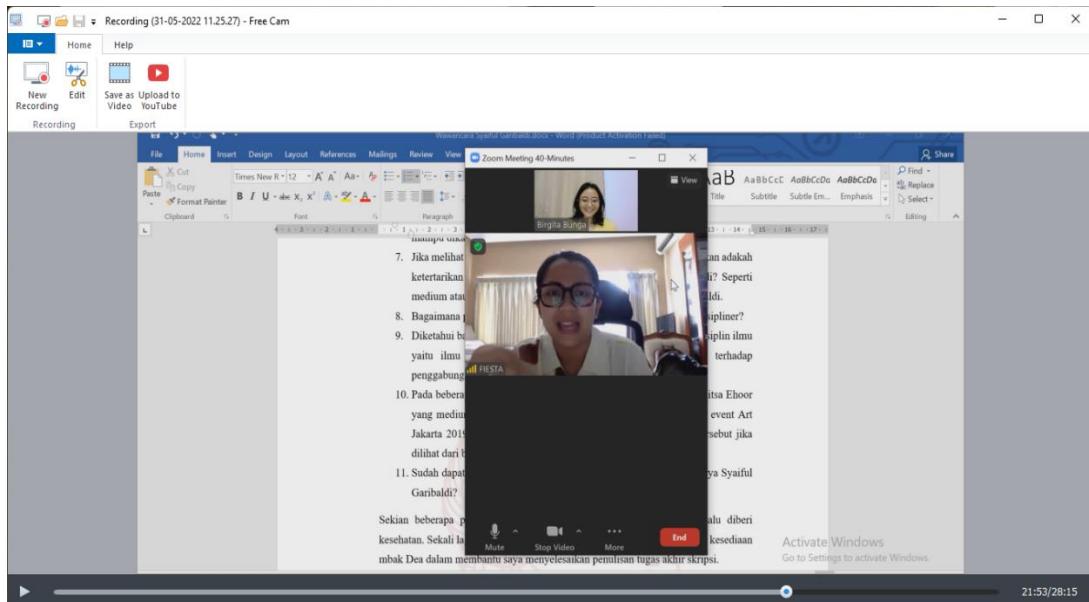
(Foto: Syaiful Garibaldi, 2020)



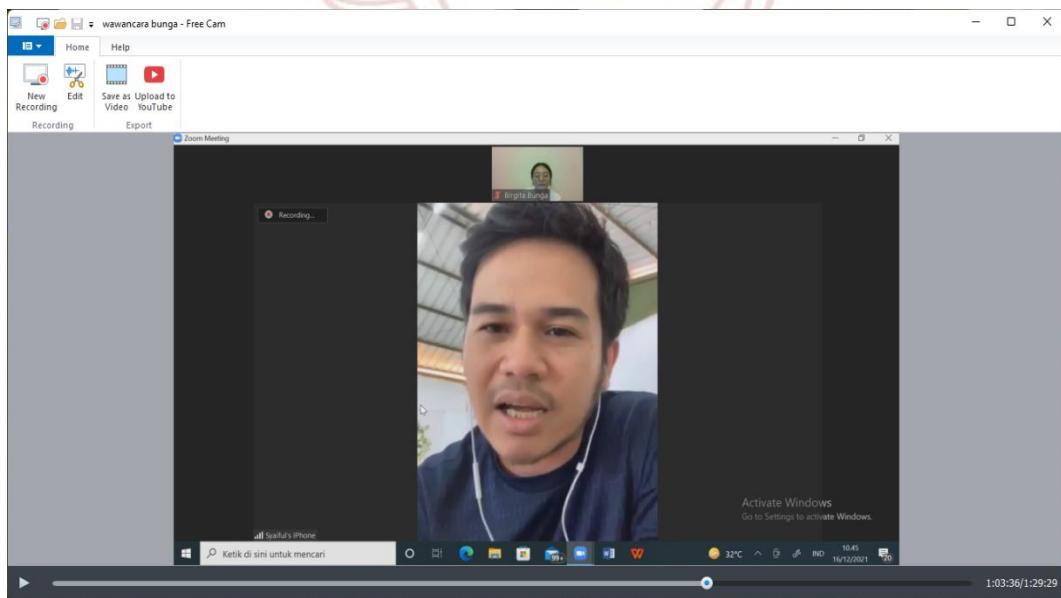
Gambar 41. Balitsa Ehoor #3 (Video/ *Eye level*)
(Foto: Syaiful Garibaldi, 2020)



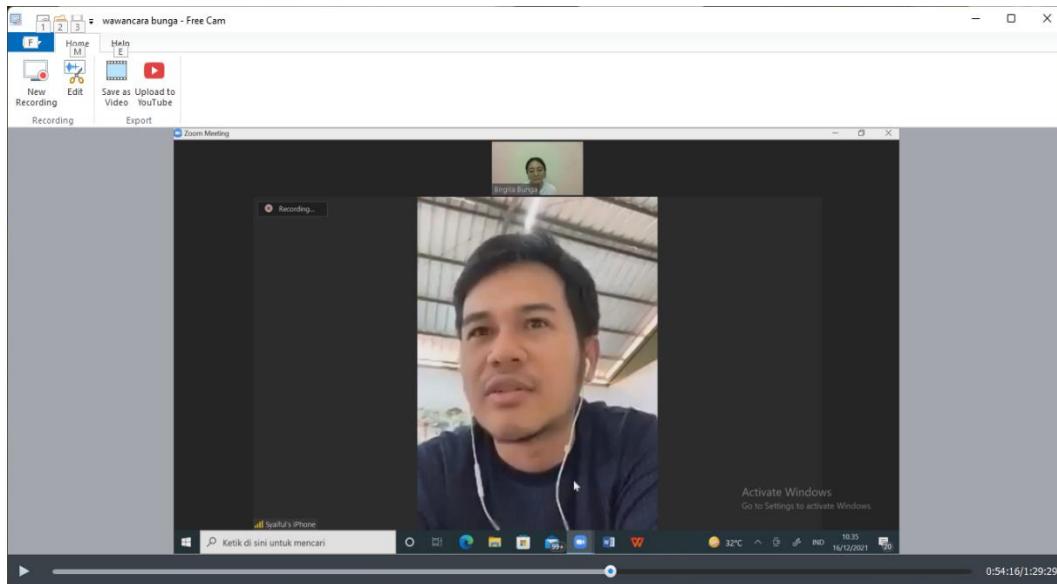
Gambar 42. Balitsa Ehoor #3 (Video/ *Drone/ Jarak pandang jauh*)
(Foto: Syaiful Garibaldi, 2020)



Gambar 43. Wawancara *online* dengan Fista Ramadanti
(Foto: Dokumentasi Birgita Bunga pada 31 Mei 2022)

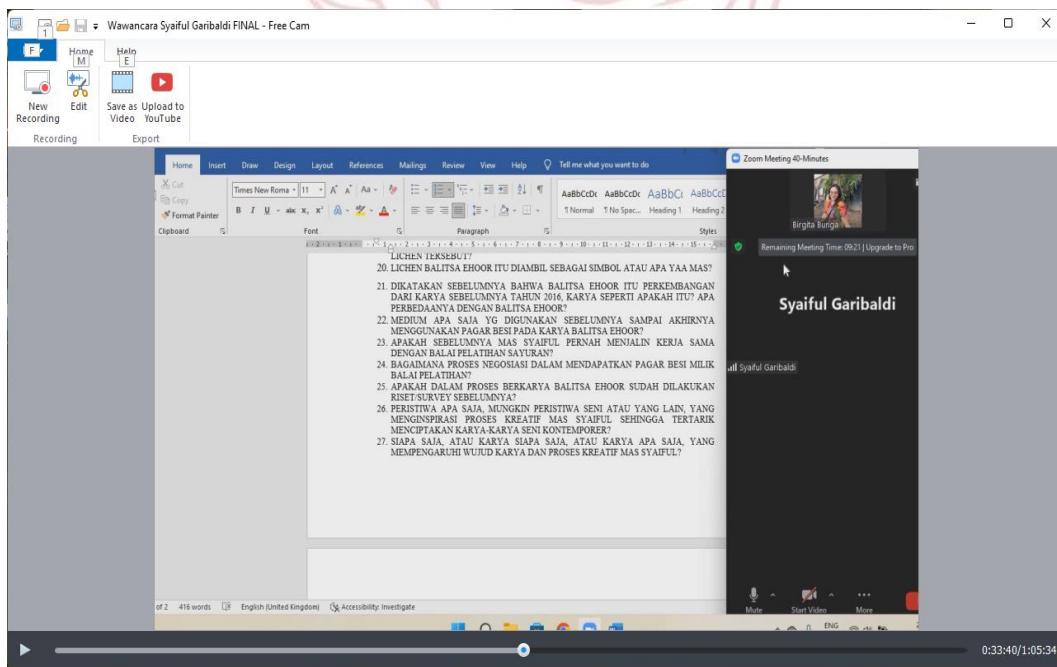


Gambar 44. Wawancara *online* sesi pertama dengan Syaiful Garibaldi
(Foto: Dokumentasi Birgita Bunga pada 16 Desember 2021)



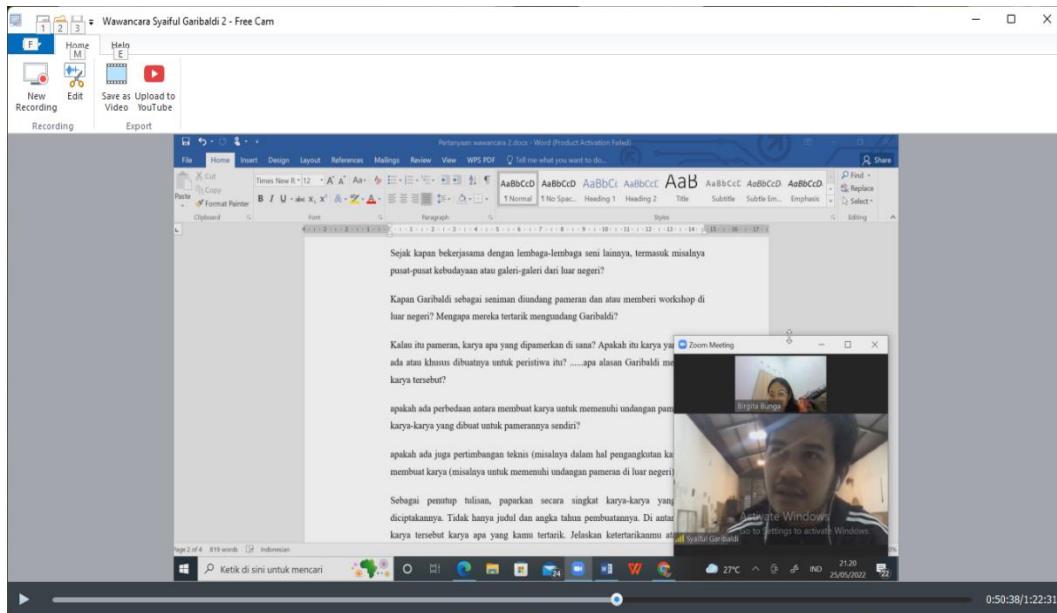
Gambar 45. Wawancara *online* sesi kedua dengan Syaiful Garibaldi

(Foto: Dokumentasi Birgita Bunga pada 16 Desember 2021)

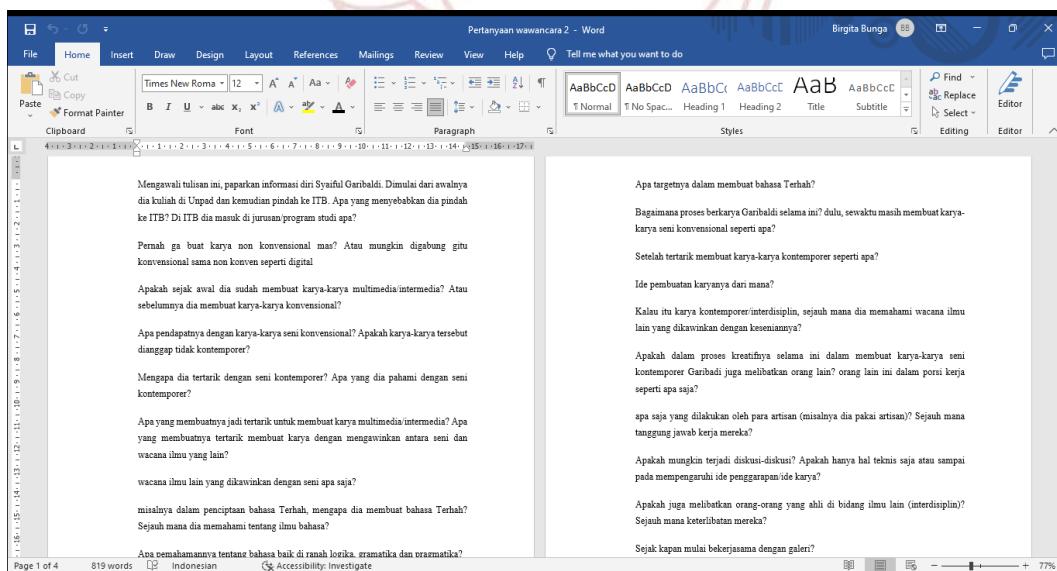


Gambar 46. Wawancara *online* (*zoom meeting*) dengan Syaiful Garibaldi

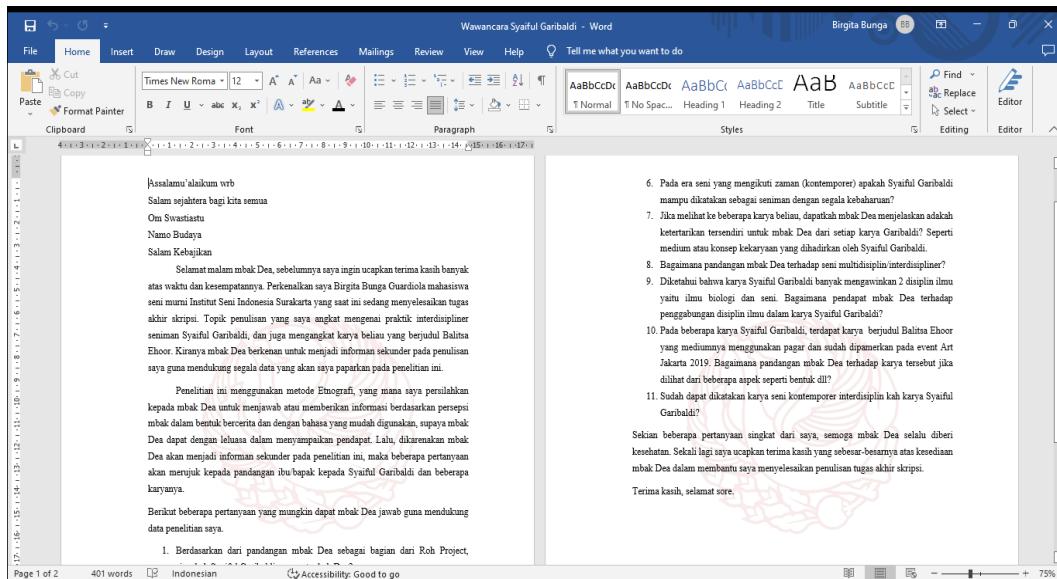
(Foto: Dokumentasi Birgita Bunga pada 14 Juli 2022)



Gambar 47. Wawancara *online* (zoom meeting) dengan Syaiful Garibaldi
(Foto: Dokumentasi Birgita Bunga pada 25 Mei 2022)

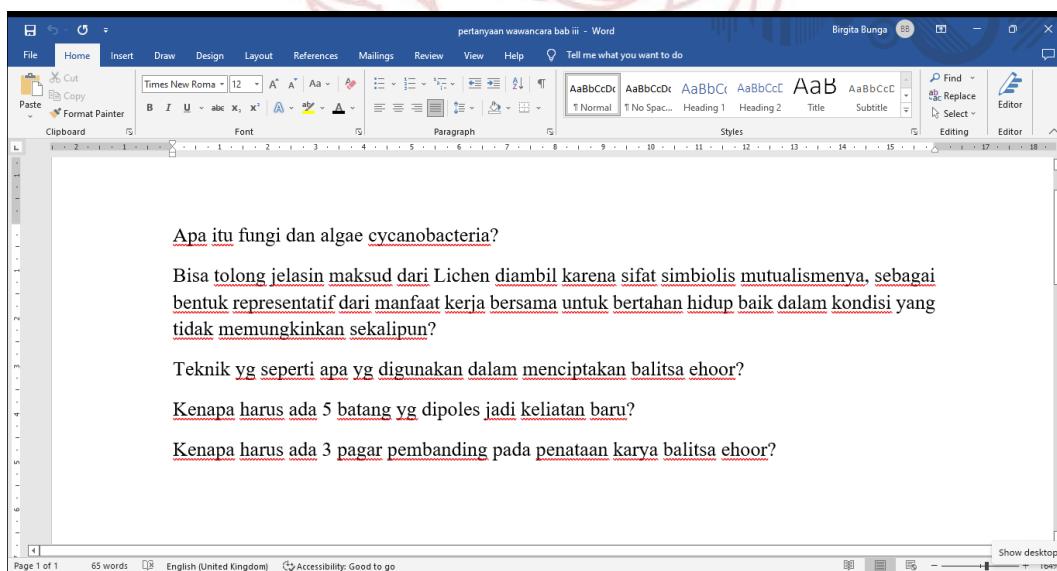


Gambar 48. Daftar pertanyaan wawancara *online* Syaiful Garibaldi
(Foto: Dokumentasi oleh Birgita Bunga pada 2020)



Gambar 49. Daftar pertanyaan wawancara *online* Syaiful Garibaldi

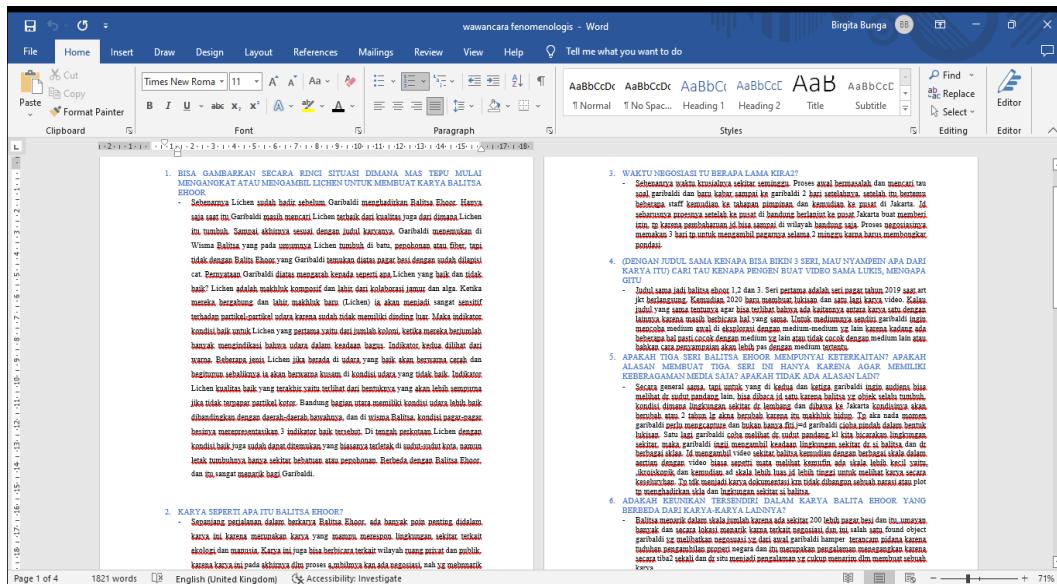
(Foto: Dokumentasi oleh Birgita Bunga pada 2019)



Gambar 50. Daftar pertanyaan perkembangan penelitian secara *online*

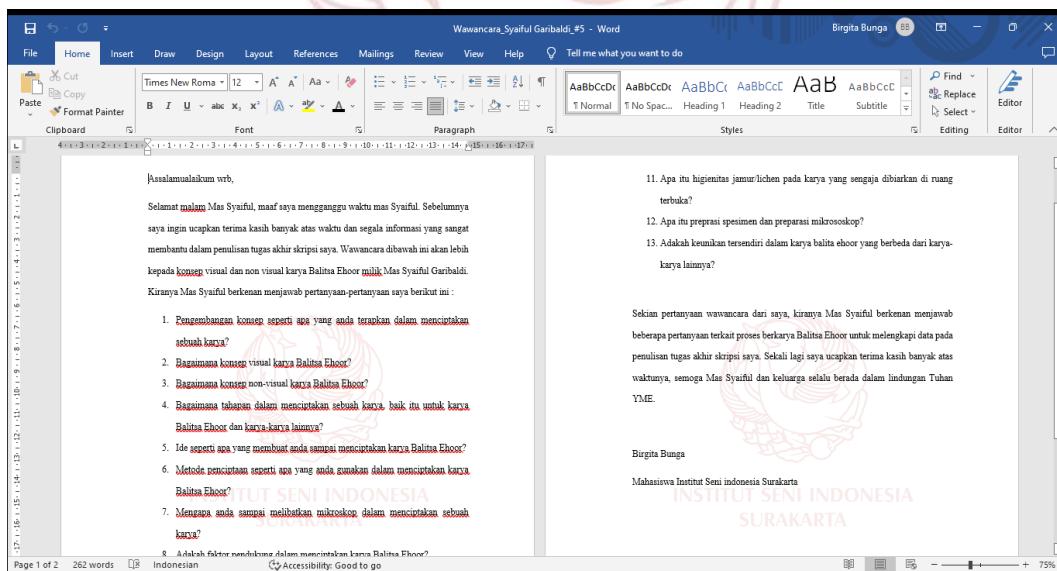
dengan Syaiful Garibaldi

(Foto: Dokumenntasi oleh Birgita Bunga pada 2022)



Gambar 51. Daftar pertanyaan wawancara online Syaiful Garibaldi beserta jawabannya

(Foto: Dokumentasi oleh Birgita Bunga pada 2022)



Gambar 52. Daftar pertanyaan wawancara online dengan Syaiful Garibaldi

(Foto: Dokumentasi oleh Birgita Bunga pada 2019)

Balitsa Ehoor QnA [Compatibility Mode] - Word

Birgita Bunga

Home

Cambria | 12 | A⁺ A₋ Aa | **I** **U** **aBc x²** **A** **Aa** **AaBcC** **Aab** **AaBcCc**

Clipboard | Paragraph | Styles | Editing | Editor

1. a. Apa arti Balitsa Ehoor?
Balitsa = Balai Penelitian Sayuran . Diambil dari nama tempat pagar tersebut berdasarkan di Lembang, Bandung.
Ehoor = Fungi. Diambil dari bahasa Terharah (bahasa buatan saya)
b. Apa persoalan dibalik Balitsa Ehoor?
memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.
2. Mengapa menganggap Lichen sebagai tokoh utama.
Sebenarnya tokoh utama pada seri karya ini adalah si **Lichen**.
organisme yang lahir dari gabungan antara **Fungi** dengan **Algae Cyanobacteria**.
Lichen. Karat dan beberapa elemen lain adalah pendukung.yang juga selalu hadir di sekitar mereka.
b. Apa makna dibalik Lichen tersebut?
Lichen saya ambil karena sifat simbiosis mutualisme,
Mereka merupakan bentuk representatif dari manfaat kerja bersama untuk bertahan hidup. Dalam kondisi yang tidak memungkinkan
3.a.Mengapa menggunakan batang baja sedangkan banyak benda lain yang dapat di tumbuhinya Lichen ?
Sebenarnya yang lebih penting adalah dari mana batang besi baju itu berasal, batang batang besi ini saya ambil dari pagar milik orang / institusi lain
Pagar merupakan pemisah antara ruang publik dengan ruang privasi.
Bagi saya ini menarik ketika kita membicarakan relasi manusia dengan sekitarnya.

b. Makna Lichen / Lumut di pagar pagar tersebut.
Stolen mereka ingin bicara untuk mengembalikan persoalan hubungan tersebut kembali kepada alam. Sebaik talknya manusia menjaga interaksi dengan sekitarnya, pada akhirnya alam yang merespon dan memutuskan kemana akhir dari hubungan tersebut

4. Makna apa yg terkandung dari angka 200 batang baju?
Tidak ada makna dibalik jumlah tersebut.
Jumlah keseluruhan yang saya ambil dari lokasi adalah 750 batang besi, tetapi yang saya gunakan untuk balitsa ehoor seri di ArtJakarta adalah 200 batang karena menyesuaikan dengan lokasi pameran

Karya balitsa ehoor adalah karya site spesifik, dia menyesuaikan dengan ruang pamer, mungkin kedepannya dia akan dipamerkan dengan jumlah yang lebih banyak/ lebih sedikit. Tergantung dengan tempat presentasinya.
Berapa umur batang baju tersebut ?
Kalau melihat dari usia Lichen yang hidup disana dapat dipastikan usia batang tersebut melebihi 20 tahun

5. Pesan apa yg terkandung dalam "Balitsa Ehoor" Yang ingin mas Syaiful sampahkan kepada apresiator?
Mengetahui siapa "tetangga" kamu, disinilah tetangga bukan hanya orang sekitar yang hidup dengan kita, tetapi juga makhluk/organisme organisme lain, mereka bisa sangat dekat atau bahkan berada dalam hubungan kita (misalnya tanaman, hewan, mikroorganisme). Saya atau mereka disini pun saltu berinteraksi dengan mereka. Dan mungkin selain merespon apa yang kita perbuat, seperti Lichen pada pagar pagar di karya balitsa Ehoor. Mereka

Gambar 53. Daftar pertanyaan wawancara online Syaiful Garibaldi beserta jawabannya
(Foto: Dokumentasi oleh Birgita Bunga pada 2019)

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**